

ABSTRAK

Rini Aswari (1189210101) : Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2021.

Good corporate governance dikatakan dapat membantu kinerja keuangan perusahaan, namun pada praktiknya masih terjadi perbedaan antara pengukuran *good corporate governance* dan kinerja keuangan yang diukur oleh *return on asset*. Adanya juga fenomena dimana *good corporate governance* sudah berjalan dengan baik, namun kinerja keuangan perusahaannya menurun,

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good corporate governance* dengan proksi dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* pada bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan periode 2017-2021. Dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit merupakan pengukuran *good corporate governance* untuk mengukur suatu kinerja pada perusahaan.

Dewan direksi diukur dengan jumlah dewan direksi, dewan komisaris diukur dengan jumlah rapat dewan komisaris, komite audit diukur dengan jumlah anggota komite audit. pelaksanaan prinsip-prinsip. *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum paling kurang harus diwujudkan dalam: pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern bank, penerapan fungsi kepatuhan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan periode 2017-2021 Bank Umum Syariah. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu dokumentasi. Penelitian melakukan uji statistik mencakup analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, analisis determinasi, uji hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f.

Hasil penelitian menurut uji t (parsial) menyatakan 1) Proksi dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset*. 2) Proksi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset*. 3) Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset*. 4) Berdasarkan hasil analisis uji f (simultan) menyatakan bahwa proksi dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* dengan nilai F_{hitung} pada tabel 4.8 sebesar $1,895 < 3,63$ dengan nilai signifikansi pada tabel sebesar $0,171 > 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *return on asset* (ROA).

KataKunci: *Good Corporate Governance*, Dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, return on assets, kinerja keuangan.

